

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penerapan pembelajaran berbasis keterampilan generik sains pada materi pokok kesetimbangan kimia dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase setiap jenis aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Aktivitas belajar siswa yang diamati yaitu bertanya pada guru dari 11,10% menjadi 21,18%, mengisi LKS dari 89,75% menjadi 100%, memberikan pendapat dari 11,82% menjadi 20,50%, dan menjawab pertanyaan dari 12,49% menjadi 22,64%.
2. Persentase keterampilan generik sains siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Indikator KGS yang diukur yaitu indikator bahasa simbolik dari 90,1 menjadi 96,4; hukum sebab akibat dari 53,1 menjadi 99,1; dan membangun konsep dari 59,5 menjadi 94,6.
3. Penguasaan konsep materi kesetimbangan kimia siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata penguasaan konsep siswa sebesar 61,10, sedangkan pada siklus II diperoleh sebesar 67,43.
4. Pembelajaran berbasis keterampilan generik sains dengan menggunakan LKS dan media animasi kimia membantu siswa untuk menemukan suatu konsep.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, bahwa hasil belajar kesetimbangan kimia siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan pembelajaran berbasis keterampilan generik sains, namun masih banyak terdapat kekurangan.

Oleh karena itu, disarankan :

1. Penilaian keterampilan siswa dalam melakukan praktikum dinilai secara individu dan bukan kelompok.
2. Bagi guru bidang studi kimia dalam proses belajar mengajar dapat menerapkan pembelajaran berbasis keterampilan generik sains terutama pada materi pokok kesetimbangan kimia untuk meningkatkan penguasaan konsep dan hasil belajar siswa
3. Kepada sekolah atau instansi terkait supaya memberikan fasilitas yang memadai untuk laboratorium, sehingga praktikum dapat berjalan lebih baik.